

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian suda dilaksanakan di Kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja bertempat di Desa Tanjung Baru Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten cm, 3. mistar, 4. rak pot, 5. lebel perlakuan, 6. alat tulis, 7. kamera, 8. termometer, 9. lux meter.

B. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1. bibit anggrek *Dendrobium* sp, 2. arang, 3. pakis, 4. sabut kelapa. Alat yang digunakan adalah 1. plastik/paranet, 2. pot plastik diameter 7

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial perlakuan terdiri kombinasi Naungan (N), dan komposisi media tanam (M), kombinasi Naungan (N) terdiri dari 3 taraf dan komposisi media tanam terdiri dari 3 taraf, perlakuan diulang sebanyak 3 kali jadi terdapat 27 kombinasi. Setiap perlakuan terdiri dari 5 tanaman dengan 3 tanaman contoh.

I. Faktor I (Naungan):

N1= 0%

N2= 50%

N3=70%

II. Faktor II (Komposisi Media Tanam)

M1 = sabut kelapa:pakis:arang sekam (1:1:1)

M2= sabut kelapa:pakis:arang sekam (1:2:1)

M3 = sabut kelapa:pakis:arang sekam (2:1:2)

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis ragam uji F taraf 5%. Apabila terdapat pengaruh yang berbeda nyata akan diuji dengan uji bedanyata terkecil (BNT) paada taraf 5% untuk mengetahui perbedaan diantara perlakuan (Pradana *et al.*, 2017).

D. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Media Tanam

Media tanam yang digunakan dalam penelitian ini adalah sabut kelapa, pakis, dan arang sekam, media dibersihkan terlebih dahulu sterilkan menggunakan fungisida dengan dosis 2 g/l air kemudian media tanam dimasukan ke dalam pot plastik (Mukham, *et al.*, 2019).

2. Persiapan Bahan Tanam/Bibit

Bahan tanam yang digunakan dalam penelitian ini adalah bibit anggrek yang telah melalui tahap kultur jaringan dan siap tanam. Masukan bibit yang akan ditanam kedalam larutan fungisida 2 g selama 15 menit untuk menghindari adanya jamur (Iqbal, *et al.*, 2019).

3. Pembuatan Rumah Bayang/Naungan

Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan naungan adalah siapkan bambu selanjutnya bentuk kerangka rumah bayang, dan ditutup dengan menggunakan paranet sesuai dengan perlakuan dengan ukuran 2x3 M.

4. Penanaman

Siapkan bibit anggrek yang sudah direndam dengan larutan fungisida, kemudian setelah 15 menit bibit ditanam dalam pot sesuai perlakuan (Fahrul, *et al.*, 2019).

5. Pemupukan

Pemupukan dilakukan setiap minggu pupuk yang digunakan adalah pupuk Gandasil d, sebanyak 20 ml/air tanaman, Pemupukan dilakukan dengan memberikan pupuk melalui penyiraman pada media tanam. Pemupukan dilakukan hingga minggu ke-8 (Lekyo, 2020).

6. Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan tumbuhnya tanaman anggrek, pemeliharaan meliputi penyiraman yang dilakukan pada pagi dan sore hari menggunakan hand sprayer mulai dari pukul 07:30 WIB dan sore mulai pukul 16:00 WIB.

E. Peubah yang Diamati

1. Persentase Tumbuh Tanaman (%)

Penghitungan persentase tumbuh bibit dilakukan diakhir penelitian dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah bibit tumbuh}}{\text{Jumlah bibit yang ditanam}} \times 100\%$$

2. **Tinggi Tanaman (cm).** Pengamatan tinggi tanaman dilakukan diakhir penelitian. Pengukuran tinggi tanaman menggunakan penggaris dari pangkal batang sampai ujung daun tertinggi.

3. **Jumlah Daun (buah).** Pengamatan jumlah daun dilakukan diakhir penelitian.
4. **Jumlah Akar (buah).** Pengamatan jumlah akar dilakukan diakhir penelitian dengan menghitung jumlah akar yang muncul.
5. **Panjang Akar (cm).** Pengamatan panjang akar dilakukan diakhir penelitian. Pengukuran dengan menggunakan alat ukur penggaris.
6. **Bobot Basa Tanaman (g).** Bobot tanaman diukur diakhir penelitian dengan cara menimbang keseluruhan tanaman.

